



Pembinaan dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Lingkungan Hidup Sehat di SD Pondok Kasih Batam

Moralman Gulo¹, Putri Jelita Daeli², Elvi Putri Jelita Hia³, Sulveni Fritma⁴,
Haposan Simanjuntak⁵, Yunardi Kristian Zega^{6*}, Yusak Hentrias Ferry⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Teologi Real Batam, Indonesia

*Email: yunardichristian@gmail.com

Abstract

This Community Service activity was carried out at the Pondok Kasih Elementary School in the Sagulung, Batam City. Based on the survey results, the Community Service team found that there were several problems that occurred in the area regarding a healthy environment. It can be seen that the school environment is not well maintained and preserved because the garbage is not properly placed and the cleanliness of the school environment is still not optimal. Therefore, the objectives of this activity are: 1) to foster the awareness of elementary school students at Pondok Kasih Batam towards a healthy living environment, 2) increase the knowledge of students in maintaining and preserving a healthy and comfortable living environment, 3) increasing the idea of creativity of students in managing non-organic waste. The methods are: 1) observation as the initial stage, 2) coaching, in which the team provides materials and practices on understanding a healthy environment, and 3) evaluation of the activities that have been carried out. The result of this activity is that the students of SD Pondok Kasih Batam have knowledge about the importance of a healthy living environment and are able to maintain and preserve a healthy environment wherever they are.

Keywords: healthy environment; coaching; batam love cottage; primary school

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Pondok Kasih kecamatan sagulung kota Batam. Berdasarkan hasil survei, tim PkM menemukan ada beberapa masalah yang terjadi di daerah tersebut mengenai lingkungan hidup sehat. Di mana terlihat lingkungan sekolah kurang terjaga dan terlestarikan dengan baik karena sampah yang belum teratur tempatnya dan kebersihan pada lingkungan sekolah yang masih kurang maksimal. Oleh sebab itu, adapun tujuan dari kegiatan PkM ini, antara lain: 1) untuk membina kepedulian peserta didik SD Pondok Kasih Batam terhadap lingkungan hidup sehat, 2) meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sehat dan nyaman, 3) meningkatkan ide kreativitas peserta didik dalam mengelola sampah non-organik. Metode yang dilakukan tim agar terlaksananya kegiatan PkM ini berjalan dengan baik, yakni: 1) observasi sebagai tahapan awal, 2) pembinaan, di mana tim memberikan materi serta praktik tentang pemahaman lingkungan hidup sehat, dan 3) evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah peserta didik SD Pondok Kasih Batam memiliki pengetahuan tentang pentingnya lingkungan hidup sehat dan mampu menjaga serta melestarikan lingkungan hidup sehat di mana pun mereka berada.

Kata kunci: lingkungan sehat; pembinaan; pondok kasih batam; sekolah dasar



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Lingkungan yang sehat dan bersih merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Lingkungan sehat berarti lingkungan bebas dari banyak limbah atau kotoran yang ada di sekitar lingkungan tersebut. Misalnya, sampah yang berserakan, debu, dan aroma yang bau di sekeliling lingkungan. Setiap manusia diberikan wewenang untuk memanfaatkan lingkungan dan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan agar semakin baik keadaannya. Seperti yang dikatakan oleh Laurensius Arliman bahwa lingkungan hidup sebagai bagian dari Hak Asasi Manusia secara kodrati yang dianugerahkan Tuhan kepada umat manusia.¹ Artinya Wewenang itu harus dilakukan dengan benar dan anugerah tersebut harus dipelihara dengan baik. Namun hasil dari survei lapangan di SD Pondok Kasih Batam, Tim PkM melihat bahwa lingkungan sekolah tercemar oleh sampah organik dan anorganik yang tidak beraturan tempatnya dan kurangnya kepedulian peserta didik terhadap kebersihan lingkungan serta kreatifitas untuk meningkatkan keindahan lingkungan sekolah. Hal ini di karenakan peserta didik tidak dijadwalkan dan diarahkan dengan baik untuk bergotong-royong membersihkan lingkungan sekolah, melainkan fokusnya pada kebersihan kelas masing-masing. Hal inilah yang menjadi acuan bagi tim PkM untuk melakukan kegiatan pembinaan dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang lingkungan hidup sehat.

Menurut L.M. Azhar Sa'ban bahwa peduli pada lingkungan adalah salah satu sikap atau tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.² Peduli pada lingkungan adalah sebuah gerakan dari dalam diri seseorang untuk inisiatif sendiri menjaga dan melestarikannya tanpa harus menunggu sebuah program organisasi tentang lingkungan hidup sehat baru diterapkan. tetapi melalui kesadaran dan penerapan sendiri memberikan hasil yang baik pada diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Sangat penting adanya pembinaan karakter kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) tentang peduli pada lingkungan sehingga dari masa Sekolah Dasar mereka sudah

¹ Laurensius Arliman, 'Eksistensi Hukum Lingkungan Dalam Membangun Lingkungan Sehat Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Hukum*, 5.1 (2018), 761–770.

² L.M. Azhar Sa'ban, Anwar Sadat, and Asrul Nazar, 'Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2020), 10–16 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>>.

mendapatkan binaan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup yang sehat sehingga lingkungan dan manusia sama-sama terlindungi. Ada beberapa indikator yang menjadi kepedulian terhadap lingkungan, antara lain: pertama, tidak membuang sampah pada area yang bukan tempatnya. kedua, berperilaku hidup sehat dan ketiga penanaman tanaman hijau di lingkungan sekitar.³ Ketiga poin tersebut harus diterapkan dalam lingkungan sekitar baik itu lingkungan umum maupun lingkungan sekolah. sebagai dasar untuk menjaga dan menciptakan lingkungan hidup sehat. Kepedulian semua masyarakat tentang hal ini sangatlah utama baik itu masyarakat umum maupun masyarakat sekolah. Karena melalui kepedulian dan kesadaran pada lingkungan akan membawa dampak yang positif bagi lingkungan dan manusia. Dengan demikian, peduli pada lingkungan sudah kewajiban setiap kita untuk bertanggung jawab dalam memberi teladan dan contoh yang baik pada masyarakat di sekitar. Kegiatan PkM ini untuk mengajarkan dan membina peserta didik SD Pondok Kasih Batam untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah sehingga terhindar dari segala kotoran yang membuat lingkungan tercemar oleh sampah, debu, serta penyakit.

Hal di atas harus menjadi usaha dalam menerapkan sanitasi pada lingkungan yang membudayakan hidup bersih dengan tujuan agar kesehatan manusia semakin membaik. Menurut Ihsani bahwa sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan.⁴ Selain itu, L.M Azhar mengatakan sebuah usaha dalam bertindak untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik khususnya hal yang merusak perkembangan dan kesehatan lingkungan hidup.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlindungan pada lingkungan menjadi usaha setiap manusia untuk merawat dengan baik agar keadaan lingkungan tersebut dapat terjaga dengan benar dan menjadi kenyamanan serta kesehatan pada kelangsungan hidup manusia. Tingkah laku dalam menjalani hidup yang sehat dan bersih adalah sebuah upaya dalam memberikan pengalaman belajar bagi individu, kelompok, keluarga dan bermasyarakat untuk membiasakan diri dalam melakukannya dan sebagai guna peningkatan pengetahuan serta

³ Sozawato Telaumbanua, 'PAK Gereja Dalam Konteks Lingkungan Hidup Suatu Refleksi Terhadap Markus 16:15', *Jurnal Shanan*, 4.1 (2020), 41–56 <<https://doi.org/10.33541/shanan.v4i1.1767>>.

⁴ Intania Ihsani and Meilanny Budiarti Santoso, 'Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.3 (2020), 289 <<https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.22987>>.

⁵ Sa'ban, Sadat, and Nazar.

sikap untuk mengenali dan mengatasi masalah-masalah yang ada tentang lingkungan hidup sehat.

Oleh karena itu, adapun tujuan dari kegiatan PkM ini, antara lain: *Pertama*, untuk mengedukasi dan meningkatkan rasa kepedulian peserta didik SD Pondok Kasih Batam akan wujud dari lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik tidak menganggap sepele terhadap sampah yang berserakan di sekitar sekolah, namun memiliki inisiatif untuk membersihkan lingkungan sekolah dari sampah serta rumput yang berserakan di sekitarnya yang dapat merusak keindahan lingkungan sekolah. *Kedua*, membina peserta didik dalam menghijaukan lingkungan sekolah melalui penanaman bunga dan pohon di sekitar sekolah sehingga lingkungan sekolah semakin baik dan terhindar dari banyak penyakit yang timbul dari lingkungan kotor, sehingga pengetahuan dan kepedulian peserta didik semakin tinggi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sehat.

METODE

Kegiatan PkM ini diselenggarakan di SD Pondok Kasih Batam, pada hari/tanggal sabtu, 18 Mei 2022. Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh tim,⁶ antara lain: *Pertama*, observasi, Pada tahap ini tim melakukan terlebih dahulu survei lapangan di sekolah SD Pondok Kasih Batam untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat kegiatan dan menyusun semua rencana kegiatan yang dilakukan. Dengan berkoordinasi kepada Kepala Sekolah SD Pondok Kasih Batam mengenai penentuan waktu pertemuan dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. *Kedua*, pembinaan. Pada tahap ini tim menjelaskan materi tentang pentingnya lingkungan hidup sehat, mengaplikasikan materi melalui kerja bakti bersama peserta didik dan membuat kerajinan tangan dari sampah non-organik. Hal ini untuk meningkatkan pengetahuan dan rasa kepedulian mereka tentang model lingkungan hidup sehat. Adapun alat yang di gunakan untuk terwujudnya bentuk lingkungan hidup sehat di SD Pondok Kasih Batam yaitu, tong sampah, sapu lidi, cangkul, gembor penyiram tanaman, bibit bunga, bibit pohon pucuk merah dan kain vanel sebagai bahan kerajinan

⁶ Rismag Dalena Florentina Monica Br Manurung and others, 'Keterlibatan Guru Dalam Pelayanan Ibadah Sekolah Minggu: Upaya Membentuk Karakter Anak Melalui Metode Bermain Di Pulau Teluk Nipah', *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.2 (2021), 66–73 <<https://doi.org/10.53547/rcj.v4i2.148>>.

tangan. Ketiga, evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh tim untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PkM ini mulai dari tahap awal sampai pada tahap akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i Sekolah Tinggi Teologi (STT) Real Batam, Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen. Kegiatan PkM ini tidak hanya sebagai rutinitas dari program STT Real Batam yang dilakukan setiap tahunnya, tetapi kegiatan ini sebagai fondasi dalam membina peserta didik SD Pondok Kasih Batam untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup sehat. Sekaligus melengkapi setiap keterampilan peserta didik yang dibuat dari sampah non-organik.

Adapun kegiatan pembinaan ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: Langkah awal yang tim PKM lakukan ialah observasi, dalam observasi ini Tim PKM mensurvei lapangan yang sudah menjadi target kegiatan. Tujuan dari mengobservasi lapangan ini yaitu untuk mengetahui kondisi dan keadaan lingkungan sekolah SD Pondok Kasih Batam serta informasi mengenai ruang lingkup sekolah. Sehingga Tim PKM dapat menyusun kegiatan dengan mudah dan tepat sesuai kondisi yang ada di lapangan.



Gambar 1. Kondisi Lingkungan Sekolah SD Pondok Kasih Batam

Berdasarkan hasil survei di lapangan, tim PkM menemukan beberapa masalah yang berkaitan tentang lingkungan hidup sehat. Di mana pada gambar di atas terlihat lingkungan sekolah kurang terjaga dan terlestarikan dengan baik, karena pembakaran sampah masih terjadi di lingkungan sekolah, sampah yang belum teratur tempatnya dan kebersihan pada lingkungan sekolah yang masih kurang maksimal. Hal ini menjadi sasaran bagi tim PkM untuk membina dalam meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat sekolah untuk

menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sehat demi kelangsungan hidup manusia. Kemudian, tim PkM juga mendapatkan beberapa fasilitas yang belum tersedia untuk mengakomodasi penerapan kebersihan dan pelestarian lingkungan hidup sehat di lingkungan sekolah. Karena Tim menilai bahwa fasilitas juga sebagai pendukung tercapainya penerapan pada kebersihan dan pelestarian lingkungan hidup sehat. Oleh sebab itu, tim menyediakan beberapa fasilitas untuk diberikan kepada pihak sekolah. Setelah selesai pada tahap ini tim PkM langsung bergerak ke tahap selanjutnya yaitu menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan materi dan alat yang digunakan untuk mewujudkan kebersihan dan pelestarian pada lingkungan hidup sehat.

Pemaparan Materi

Tahap ini, kegiatan pembinaan terhadap peserta didik dimulai dari penjelasan materi tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sehat, yang disampaikan oleh Moralman Gulo dan dihadiri oleh kepala sekolah SD Pondok Kasih Batam beserta para guru dan juga para dosen pembimbing tim PkM. Adapun materi yang disampaikan terhadap peserta didik, yakni: 1) pengertian lingkungan hidup sehat, 2) cara menjaga lingkungan hidup sehat, 3) bentuk lingkungan hidup sehat, 4) manfaat lingkungan hidup sehat bagi kelangsungan hidup manusia, dan 5) kreativitas yang dapat dibuat dari sampah non-organik. Tujuan dari penjelasan materi tersebut untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik SD Pondok Kasih Batam tentang bagaimana cara menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sehat sehingga tetap terjaga dengan baik serta mendorong peserta didik dalam berkreaitivitas dari bahan non-organik.



Gambar 2. Tim PkM Sedang Memaparan Materi Kepada Peserta Didik SD Pondok Kasih Batam

Dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 28 H ayat 1 mengatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Dilanjutkan kembali pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.⁷ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebersihan dan pelestarian pada lingkungan hidup sehat bagian dari kesehatan manusia yang tak terlepas dan menjadi tanggung jawab setiap individu untuk menjaganya. Oleh sebab itu, tim PkM memaparkan materi kepada peserta didik SD Pondok Kasih Batam sebagai binaan dalam menyadarkan mereka tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar supaya selalu bersih dan nyaman di tempati serta terhindar dari segala penyakit yang timbul dari lingkungan yang tidak bersih.

Pembinaan awal yang diajarkan pada peserta didik adalah tidak membuang sampah pribadi sesuka hati, hal ini menjadi dasar yang di mulai dari diri mereka sendiri. Namun, peserta didik juga diarahkan agar membuang sampah pada area dan tempat yang sudah ditentukan. Kemudian, tim PkM menjelaskan kepada peserta didik upaya dalam melestarikan lingkungan dengan cara inisiatif untuk merawat alat-alat yang ada di sekitar lingkungan dan tidak membiarkannya jadi sampah. Selanjutnya, mengajak siswa/i untuk memahami gunanya penghijauan pada lingkungan agar lingkungan tersebut semakin baik, segar dan nyaman untuk di tempati.

Pembinaan



Gambar 3. Tim PkM mengajak Peserta Didik Untuk Membersihkan Lingkungan dan Menanam Bunga Untuk Penghijauan

⁷ Dosen Tetap and Stkip Labuhan, 'Pengaturan Hak Atas Lingkungan Hidup Terhadap Kesehatan', 06.02 (2018), 93–101.

Langkah yang tim lakukan setelah selesai penjelasan materi tentang lingkungan hidup sehat kepada peserta didik SD Pondok kasih Batam ialah melakukan kerja bakti sebagai pengaplikasian dari isi materi. Tim mengajak dan mendampingi peserta didik untuk membina mereka melakukan kegiatan yang mewujudkan lingkungan hidup sehat. Di mulai dari mengutip sampah yang berserakan di lingkungan sekolah, membersihkan seluruh lingkungan sekolah, menyiram lapangan sekolah yang berdebu dan menanam pohon dan bunga. Pembinaan dari kegiatan kerja bakti ini dilakukan sebagai wujud dalam meningkatkan pengetahuan dan kepedulian tentang lingkungan hidup sehat dan supaya peserta didik dapat melestarikan lingkungan sekitar agar terhindar dari kotoran dan kerusakan. Dengan demikian, setiap materi yang telah disampaikan oleh Tim PkM kepada peserta didik dapat memahami dengan baik perilaku yang benar dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sehat.

Membuat Kerajinan Tangan



Gambar 4. Tim PkM Mengajak Peserta Didik SD Pondok Kasih Batam Untuk Membuat Kreatifitas Kerajinan Tangan

Langkah selanjutnya ialah tim PkM mengajari peserta didik SD Pondok Kasih Batam untuk membuat sebuah kerajinan tangan dari sampah non-organik yang dapat digunakan di dalam kelas seperti kotak pensil, kertas, dan sebagainya. Tujuan dari kegiatan ini untuk menggerakkan ide peserta didik dalam berkarya sesuai imajinasi mereka dan memberi pemahaman kepada mereka bahwasannya sampah non-organik dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya, sehingga pengetahuan mereka semakin maju ke arah yang lebih baik.

Evaluasi

Adapun hasil evaluasi kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa diskusi Tim PkM dengan peserta didik, yakni: *Pertama*, peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi. Peserta didik SD Pondok kasih batam tidak semuanya memiliki daya tangkap yang sama, dilihat dari pertanyaan Tim PkM tentang fungsi lingkungan hidup sehat, namun hanya sebagian yang mampu menjawab. Dengan demikian untuk membuat peserta didik memahami maka harus di sertai dengan gambar setiap materi yang sesuai dengan judulnya sehingga peserta didik lebih mudah mengingatnya dan menjelaskan sesuai kalimatnya sendiri.

Kedua, peserta didik sangat semangat mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah. Antusias peserta didik dalam melakukan gotong-royong untuk membersihkan lingkungan sekolah sangat tinggi. Namun mereka harus di jadwalkan, di dampingi dan di arahkan supaya mereka memahami apa tujuan dari yang mereka kerjakan. Sehingga kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup sehat semakin terarah dengan baik dan benar. *Ketiga*, ide peserta didik dalam membuat kreativitas semakin baik. Dari kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah Tim PkM mengarahkan peserta didik untuk memisahkan sampah anorganik dari sampah organik, tujuannya untuk membina peserta didik dalam berkreaitivitas. Dan hasilnya peserta didik mampu membuat kerajinan tangan dari sampah anorganik seperti kotak pensil, penghapus, kertas dan lainnya. Namun tetap diarahkan dan diajari dasarnya sehingga mereka dapat mengembangkan sendiri kerajinan tangannya.

Kesimpulan

Pembinaan pada peserta didik tentang lingkungan hidup sehat sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian pada lingkungan sekitar agar dijaga dan dilestarikan sehingga kebersihan dan kenyamanan dapat terealisasikan di lingkungan. Adapun, proses pembinaan yang dilaksanakan tim PkM untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang lingkungan hidup sehat dimulai dari memaparkan materi tentang pentingnya lingkungan sehat, mengajak peserta didik untuk membersihkan lingkungan sekolah dan menanam bunga dan pohon sebagai penghijauan pada lingkungan sekolah serta mendorong peserta didik untuk membuat kerajinan tangan dari sampah non-organik.

Daftar Pustaka

- Arliman, Laurensius, 'Eksistensi Hukum Lingkungan Dalam Membangun Lingkungan Sehat Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Hukum*, 5.1 (2018), 761–70
- Ihsani, Intania, and Meilanny Budiarti Santoso, 'Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.3 (2020), 289 <<https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.22987>>
- Manurung, Rismag Dalena Florentina Monica Br, Jenri Prada Sibarani, Betaria Siahaan, Sylvia Natalia, Ivan Ivan, Yunardi Kristian Zega, and others, 'Keterlibatan Guru Dalam Pelayanan Ibadah Sekolah Minggu: Upaya Membentuk Karakter Anak Melalui Metode Bermain Di Pulau Teluk Nipah', *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.2 (2021), 66–73 <<https://doi.org/10.53547/rcj.v4i2.148>>
- Sa'ban, L.M. Azhar, Anwar Sadat, and Asrul Nazar, 'Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2020), 10–16 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>>
- Telaumbanua, Sozawato, 'PAK Gereja Dalam Konteks Lingkungan Hidup Suatu Refleksi Terhadap Markus 16:15', *Jurnal Shanan*, 4.1 (2020), 41–56 <<https://doi.org/10.33541/shanan.v4i1.1767>>
- Tetap, Dosen, and Stkip Labuhan, 'Pengaturan Hak Atas Lingkungan Hidup Terhadap Kesehatan', 06.02 (2018), 93–101.